

BAB 1

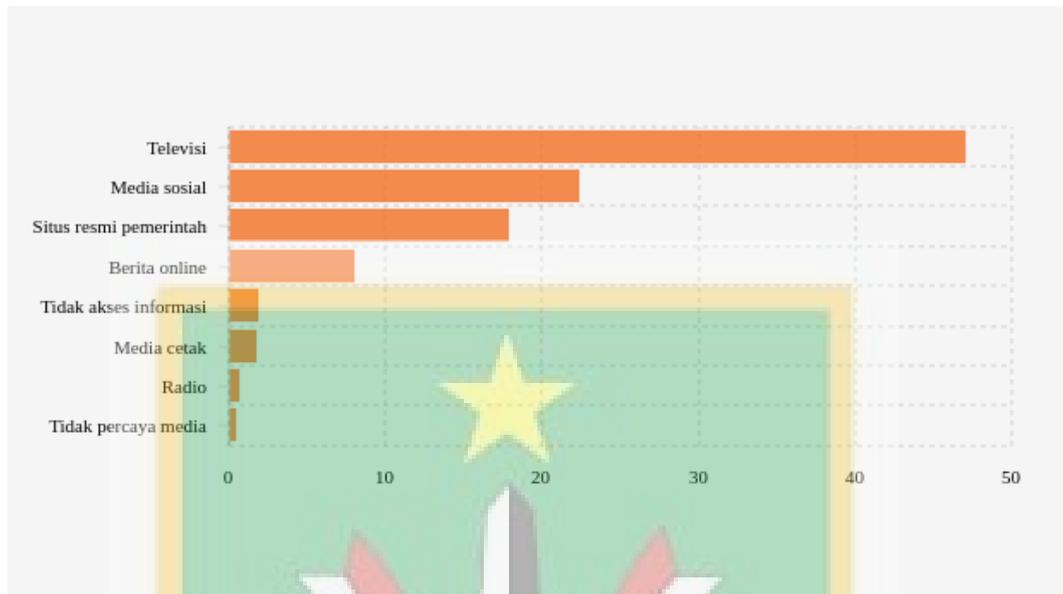
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan sarana atau alat untuk menyebarkan informasi secara luas kepada khalayak yang bersifat heterogen dan bertempat tinggal jauh. televisi, radio dan surat kabar termasuk kedalam bagian media massa, dimana media tersebut mampu menggiring opini masyarakat serta mengubah sikap dan perilakunya. Media elektronik yaitu televisi sebagai media yang menyiarkan gambar juga suara dalam tayangannya (*audiovisual*) lebih mudah dipahami masyarakat daripada media cetak yang hanya berupa gambar dan tulisan.

Televisi adalah salah satu bentuk komunikasi massa yaitu pesan atau informasi yang dikomunikasikan dengan tujuan untuk sejumlah besar orang. Televisi atau biasa disebut TV adalah komunikasi massa yang bersifat searah saja dan berfungsi sebagai sarana pendidikan, hiburan, dan penerangan.

Saat ini televisi atau TV adalah hal yang hidup berdampingan dengan keseharian manusia bahkan tayangan televisi dapat membuat seseorang berubah cara berfikir dan perilaku. Televisi sebagai salah satu media massa dengan berbagai acara atau program yang kini mampu memenuhi kebutuhan informasi atau hiburan untuk masyarakat luas.



Gambar 1.1

Diagram Televisi Menjadi Sumber Media Yang Paling Dipercaya Untuk Mendapatkan Informasi 2022 ¹

Di Indonesia ada berbagai lembaga penyiaran seperti lembaga penyiaran swasta dan lembaga penyiaran publik. Televisi milik swasta yang saat ini masih mengudara antara lain SCTV, RCTI, Global TV, ANTV, Trans TV, Trans 7, Indosiar, Metro TV, TVOne. Dan lembaga penyiaran publik yaitu TVRI.² TVRI DKI Jakarta termasuk lembaga penyiaran publik lokal yang didirikan di Provinsi DKI Jakarta.

¹ Katadata Insight Center (KIC), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), 20 Januari 2022 diakses pada 24 Maret 2022

² Muhammad Mufid, Komunikasi & Regulasi Penyiaran (Jakarta: Kencana, 2005)

Stasiun televisi tertua di Indonesia adalah Televisi Republik Indonesia (TVRI) dan satu-satunya jangkauan luas yang mencapai seluruh wilayah Indonesia adalah TVRI. TVRI sendiri memiliki 30 stasiun televisi daerah salah satunya TVRI DKI Jakarta dan 1 stasiun televisi nasional.³

Pasal 31 (5) Undang-Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002, menyatakan bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut.⁴

Setiap stasiun televisi baik swasta maupun milik pemerintah seperti TVRI, memiliki program hiburan seperti musik, olahraga, *talkshow*, dan sebagainya. Salah satu program yang menjadi identitas televisi adalah program berita karena program berita pengelola televisi menjadi punya tanggung jawab dan kewajiban kepada masyarakat untuk menyebarkan informasi yang faktual.

Ada dua hal pokok yang pasti ada disetiap siaran program televisi yakni informasi dan hiburan.⁵ Produksi jurnalistik yang amat digemari oleh masyarakat yaitu berita. Setiap manusia membutuhkan berita atau informasi tentang dunia luar yang dapat mempengaruhi kehidupannya, hal ini terbukti karena banyaknya peminat media yang menyiarkan berita.⁶

³ TVRI, "Sejarah Televisi Republik Indonesia," <https://tvri.go.id/> diakses pada tanggal 24 Maret 2022, pukul 16.41 WIB.

⁴ Morisan, M.A, Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelolah Radio & Televisi, Ed.Revisi, Hal 113

⁵ Freddy H. Istanto, "Peran Televisi Dalam Masyarakat Citraan Dewasa Ini".

⁶ R. Masri Sareb Putra, *Teknik Menulis Berita dan Feature*, (Jakarta: PT Indeks, 2006), h. 16.

Program informasi adalah semua jenis siaran yang bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada pemirsa. program acara informasi sering dikemas atau disajikan dalam bentuk *hard news*, *direct news*, *features*, *infotainment*, *soft news*, berita terkini, dan *talk show*.

Pada setiap televisi baik stasiun televisi nasional dan lokal secara dasar memiliki program berita yang punya visi dan misi berbeda dan penonton yang berbeda. Selain itu terdapat juga kebijaksanaan redaksional pada setiap media penyiaran yang mempengaruhi isi suatu program berita tersebut.

Berita pada program televisi yang disebarkan kepada khalayak luas tergantung pada kebijaksanaan tim redaksi yang mengemas dan menyajikan berita dengan menarik dan berkualitas yang akan dikonsumsi oleh penonton. Kualitas pemberitaan itu dapat dilihat dari cara kebijaksanaan tim redaksi itu sendiri dan nilai-nilai berita yang dikemas oleh media tersebut.⁷

Kebijaksanaan redaksional sebagai media massa atau media penyiaran memiliki dasar pertimbangan dalam menyiarkan suatu berita. Dasarnya harus dilihat awalnya dahulu apakah nanti berita yang disiarkan sesuai dari sifat media penyiaran tersebut dan kebijaksanaan redaksional-nya atau tidak.

Perbedaan penyajian berita pada program televisi satu dengan yang lainnya pastinya tidak terlepas dari kebijaksanaan redaksional dari suatu lembaga penyiaran. Kebijaksanaan redaksional pada media penyiaran adalah sikap yang mempertimbangkan isi berita terhadap suatu peristiwa.

⁷ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), Hal.63.

TVRI DKI Jakarta yaitu lembaga penyiaran publik lokal memiliki status stasiun lokal juga mempunyai dasar atau sikap dari kebijaksanaan redaksional sebagai pedoman dalam mengemas atau menyajikan berita yang layak untuk disiarkan, serta berita tersebut harus bersifat objektif dan faktual yang diharapkan mampu berdampak bagi masyarakat luas sehingga nilai beritanya cukup tinggi.

Pada berita “Kelangkaan Minyak Goreng” pada bulan Maret tahun 2022 yang sedang melanda Indonesia, membuat masyarakat resah dan kesulitan mencari minyak goreng. Hal ini dirasakan oleh semua kelompok masyarakat terutama pedagang gorengan atau pedagang lain yang mengharuskan memakai minyak goreng. Minyak goreng adalah salah satu barang yang dikonsumsi masyarakat setiap harinya.



Gambar 1.2
Berita Kelangkaan Minyak Goreng 30 Maret Tahun 2022 TVRI DKI
Jakarta



Gambar 1.3
Berita Kelangkaan Minyak Goreng 16 Maret Tahun 2022 TVRI DKI
Jakarta

Ketersediaan minyak goreng baik di pasar atau di *supermarket* mengalami kelangkaan, masyarakat harus mengantri panjang untuk membeli minyak goreng dan pembeliannya juga terbatas. Pemerintah dan Pemprov daerah memberikan solusi dengan memberikan minyak goreng curah kepada masyarakat yang membutuhkan terkhusus pedagang kaki lima yang berjualan menggunakan minyak goreng.

Berita merupakan isi utama dalam sebuah media penyiaran publik, meskipun topik beritanya sama namun dalam penyajian beritanya pada setiap media pasti berbeda, hal ini dipengaruhi oleh kebijaksanaan redaksional media tersebut. TVRI DKI Jakarta sebagai televisi daerah milik negara pastinya mempunyai faktor-faktor kebijaksanaan redaksional dalam penyajian informasi berita pada program “Jakarta Hari Ini” terkait kelangkaan minyak goreng.

Ragam berita dan informasi harus didasari pada kebutuhan untuk melayani masyarakat secara luas dan beragam. Dengan begitu TVRI stasiun DKI Jakarta meluncurkan langkah yaitu membuat program acara berita yaitu “Jakarta Hari Ini” sebagai program yang berisi tentang informasi yang dianggap penting bagi penduduk Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Banten. Pada program berita “Jakarta Hari Ini” memiliki keistimewaan yaitu mampu menayangkan 24 berita dalam waktu tayang 1 jam pada siaran televisi langsung TVRI DKI Jakarta mulai dari pukul 16.00 – 17.00 WIB.

Berdasarkan latar belakang diatas untuk memahami dan mengetahui kebijaksanaan redaksional TVRI DKI Jakarta dalam menyajikan berita tentang kelangkaan minyak goreng bulan Maret tahun 2022, peneliti ingin melakukan penelitian deskriptif. (Kebijaksanaan Redaksional TVRI DKI Jakarta Dalam Penyajian Berita Kelangkaan Minyak Goreng Bulan Maret Tahun 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kebijakan Redaksional TVRI DKI Jakarta Dalam Penyajian Berita Kelangkaan Minyak Goreng Bulan Maret Tahun 2022?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, dalam suatu penelitian pasti terdapat suatu tujuan penelitian, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kebijaksanaan redaksional yang dilakukan TVRI DKI Jakarta dalam penyajian berita kelangkaan minyak goreng pada bulan maret tahun 2022.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijaksanaan redaksional TVRI DKI Jakarta dalam penyajian berita kelangkaan minyak goreng bulan maret tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat dan kegunaan baik untuk peneliti maupun orang lain. Manfaat dan kegunaan yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian, diantaranya:

- Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan memberikan kontribusi dalam memperluas kajian ilmu komunikasi khususnya dalam ilmu jurnalistik.

- Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak di bidang jurnalistik khususnya pertelevisian serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang penulis buat dimaksudkan untuk mempermudah penulis untuk menjabarkan isi dari hasil yang telah penulis teliti, adapun sistematika dalam penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini berisikan Pendahuluan pada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang dijelaskan oleh penulis secara detail dengan menggunakan metode deskriptif.

BAB II KAJIAN PUSTAKA:

Bab ini berisikan tinjauan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada, teori landasan, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENULISAN

Bab ini berisikan uraian jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis serta penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang diawali dari gambaran umum/profile perusahaan, sejarah singkat lalu dilanjutkan dengan menggambarkan hasil observasi di lapangan dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan serta saran yang terdiri dari saran teoritis dan saran praktis.

